

EDISI : Jumat, 20 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI :Jumat, 20 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	BPBD Buka Posko Darurat bencana	Kemarau panjang yang menghantui Buleleng sejak bulan Juni lalu mengharuskan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng membuka Posko Darurat Bencana. Hingga kini BPBD Buleleng juga secara rutin melayani pemerintahan air bersih di sejumlah wilayah terdampak kekeringan di buleleng. Intensitas pengiriman yang dilakukan sejak hulan Agustus pun saat ini meningkatkan hingga mencapai rata-rata 15 ribu liter perhari atau setara dengan tiga tangki.	
		Bayar PBB setelah 30 September Kena Denda 2%	Badan keuangan daerah buleleng menjelang batas akhir pembayaran pajak bumi bangunan sektor perkotaan dan pedesaan, 30 september mendatang mengkliaim realisasi sudah mencapai 71%. Realisasi target pembayaran pun masih akan digenjot hingga bulan desamber mendtang. Hanya saja wajib pajak akan dikenakan denda 2 persen dari besaran pajak yang dibayrakan lewat jatuhan tempo.	
2	FAJAR BALI	Buleleng Gelar Pennyuluhan Bahasa media Luar Ruang	Balai bahasa bali, badan pengembangan basah dan perbukuan kementrian pendididkan dan kebudayaan memberikan penyuluhan penggunaan bahasa media luar ruang di kabupaten buleleng. Penyuluhan yang diikuti OPD seluruh kabupaten buleleng ini gelar diruang rapat unit IV setda kabupaten buleleng beberapa hari kemarin. Kepala balai bahasa bali to machsum,M.Ag. menjadi pemateri untuk penyeluhan ini ia berharap balai bahasa bali ampu member wawasan dan pencerahan	

			tentang tata bahasa , ia juga menyebut bahasa Indonesia harus menjadi bahasa yang utama.	
		Buleleng Duduki Juara Tiga	Meskipun boleh dikatakan buleleng belum memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai tempat lain yang memadai seperti lapangan menembak namun dalam pelaksanaan pecan olahraga provinsi Bli dimana buleleng tidak kalah kala dengan kabupaten yang lain. Hanya berbekal kebersamaan dan sportifitas untuk maju da merai juara untuk maju dan merai juara dengan mengusung sembayan ‘ meraih mendali, bukan melali ‘ akhirnya kabupaten buleleng yang memiliki wilayah yang paling luas di bali itu akhirnya mampu menobatkan dirinya sebagai juara ketiga dalam pelaksanaan porprov bali ke 14 ditahun 2019 ini.	
		Mantan Anggota Dewan Buleleng Ditahan	Korban melaporkan mantan anggota dewan dari partai hanura itu pada januari 2018 silam. Menurut informasi yang sempat dikumpulkan di mapolres buleleng, kemarin menyambut pelaku dikatakan telah membeli tanah milik korban seluas lima are yang ada di kawasan desa kalibukbk, kecamatan buleleng namun disaat melakukan transaksi pelaku menyodorkan kwitansi kosong kepada korban untuk dilakukan penandatanganan.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Penyuluhan bahasa*



BULELENG Smile

Buleleng Gelar Penyuluhan Bahasa Media Luar Ruang



FB/AGUS

Penyuluhan penggunaan bahasa media luar ruang

BALAI Bahasa Bali, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan penyuluhan penggunaan bahasa media luar ruang di Kabupaten Buleleng. Penyuluhan yang diikuti OPD seluruh Kabupaten Buleleng ini di gelar di ruang rapat unit IV setda Kabupaten Buleleng beberapa hari kemarin. Kepala Balai Bahasa Bali Toha Machsum, M. Ag. menjadi pemateri untuk penyuluhan ini, ia menerangkan penggunaan tata bahasa yang digunakan selama ini masih banyak yang keliru, melalui kegiatan penyuluhan ini ia berharap Balai Bahasa Bali mampu memberikan wawasan dan pencerahan tentang tata bahasa, ia juga menyebut bahasa Indonesia harus menjadi bahasa

» KE H AL. 11

Buleleng Gelar Penyuluhan Bahasa Media Luar Ruang

DARI HALAMAN 1

yang utama. "Gunakan bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, dan pelajari bahasa asing," jelasnya.

Asisten Bidang Administrasi Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Ni Made Rousmini, S.Sos menghadiri sekaligus membuka secara resmi kegiatan yang dilaksanakan dari tanggal 18 sampai dengan 20 september ini. Sebelum dilakukan penyuluhan, peserta di berikan tes untuk mengetahui kemampuan peserta dalam hal penggunaan tata bahasa. Dalam sambutannya ia mengatakan sudah sepatutnya kita menggunakan

bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Martabat bahasa Indonesia bukan hanya tanggung jawab Balai Bahasa Bali selaku lembaga kebahasaan tetapi juga merupakan tanggung jawab pemerintah daerah agar bahasa Indonesia menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan melestarikan bahasa daerah bali sebagai lambang jati diri kedaerahan agar tetap lestari dan tidak terancam punah. Made Rousmini menambahkan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan serta meningkatkan pengetahuan dan pencerahan tentang tata bahasa, tentang pemilihan dan penggunaan bahasa yang baik

dan benar. Penyuluhan inipun dikhususkan untuk pegawai di bidang administrasi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terkait penggunaan tata bahasa yang kurang tepat.

Ia berharap peserta penyuluhan benar-benar mengikuti kegiatan sampai tuntas agar nantinya mampu mengetahui penggunaan tata bahasa yang tepat dilingkungan pemerintahan maupun di ruang publik serta memberikan masukan kepada lembaga ataupun pimpinan tempat bekerja. "Saya harap peserta memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk mengikuti penyuluhan ini untuk hasil yang maksimal," pungkask Made Rousmini. W-008

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Porprov*

Porprov Bali XIV/2019 di Tabanan **Buleleng Duduki Juara Tiga**

SINGARAJA - Fajar Bali

Meskipun boleh dikatakan Buleleng belum memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai tempat latihan yang memadai seperti lapangan menembak namun dalam pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali dimana Buleleng tidak kalah dengan kabupaten yang lain.

Hanya berbekal kebersamaan dan sportifitas untuk maju dan merai juara dengan mengusung semboyan 'meraih medali, bukan melali' akhirnya Kabupaten yang memiliki wilayah paling luas di Bali itu akhirnya mampu menobatkan dirinya sebagai juara ketiga dalam pelaksanaan Porprov Bali ke 14 yang diselenggarakan di Kabupaten Tabanan. Buleleng dalam pelaksanaan Porprov Bali ke 14 ditahun ini meraih medali nomor tiga dari Sembilan kabupaten yang ada. Dari data yang diperoleh untuk medali emas Kabupaten Buleleng berhasil mengantongi sebanyak 55 medali.

Sedangkan untuk medali perak Buleleng berhasil mem-



FBI/AGUS

Para koni Buleleng saat berada di Kabupaten Tabanan

bawa pulang sebanyak 52 medali dan untuk medali perunggu Buleleng berhasil menggendong sebesar 82 medali. "Dalam pelaksanaan Porprov Bali ditahun ini kita tetap bisa mempertahankan dengan kedudukan juara tiga setelah Badung dan Denpasar," jelas Ketua Koni Buleleng Nyoman Artha Wiadnyana saat dikonfirmasi, Kamis (19/9) siang kemarin.

Dengan prestasi yang berhasil dijabat Buleleng dalam pelaksanaan Porprov Bali ditahun ini lanjut Artha pihaknya merasa

bangga dengan para atlet yang dimiliki Buleleng. "Memang kemenangan dalam pelaksanaan Porprov Bali hal ini menjadi kebanggaan tersendiri untuk para atlet dan Buleleng khususnya," ucap Artha lagi. Bahkan lebin jauh jelas Artha kedepannya pihaknya berjanji akan terus melakukan evaluasi kedepan guna menunjukkan kesempurnaan sehingga dalam pelaksanaan Porprov Bali kedepan Buleleng bisa menjadi terbaik dan bahkan yang lebih baik dari Kabupaten/Kota yang ada di Bali.

"Tentu kedepannya kami terus akan melakukan evaluasi dan berlatih untuk Buleleng. Sehingga kedepan Buleleng optimis bisa meraih prestasi yang baik dan bahkan yang terbaik dari kabupaten yang lain dan spor yang diberikan dari semua lembaga serta masyarakat Buleleng sehingga mengantarkan kita menjadi juara dalam pelaksanaan Porprov Bali," ucapnya bangga sembari menuturkan prestasi yang diraih tidak lepas dari kebersamaan kita, soliditas kita sebagai satu tim. Bahkan Artha juga mengakui dengan perolehan juara tiga dalam pelaksanaan Porprov Bali kali ini hal itu juga akibat dukungan pemerintah Kabupaten Buleleng utamanya Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana dan Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra.

"Juara ini kami dapatkan berkat dukungan pemerintah Kabupaten Buleleng utamanya bupati dan wakil bupati serta seluruh masyarakat Buleleng sehingga kami berhasil mendulang prestasi gemilang," tutupnya. W - 008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemalsuan*

Palsukan Kwitansi Pembelian Tanah Mantan Anggota Dewan Buleleng Ditahan

Putu Suarjana (52) asal Desa Kekeran, Kecamatan Busungbiu terpaksa harus meratapi nasibnya dibalik jeruji besi milik Mapolsek Kota Singaraja lantaran dirinya terjatuh kasus pemalsuan kwitansi atas pembelian tanah yang dilakukannya. Mantan anggota dewan priode 2009-2014 silam ini dilaporkan oleh korban Made Ariasa (49) warga masyarakat Banjar Dinas Celuk Buluh, Kecamatan Buleleng.

SINGARAJA - Fajar Bali

Korban melaporkan mantan anggota dewan dari Partai Hanura itu pada Januari 2018 silam. Menurut informasi yang sempat dikumpulkan di Mapolres Buleleng, Kamis (19/9) kemarin menyebutkan pelaku dikatakan telah membeli tanah milik korban seluas lima are yang ada di kawasan Desa Kalibubuk, Kecamatan Buleleng namun disaat melakukan transaksi pelaku menyodorkan kwitansi kosong kepada korban untuk dilakukan penandatanganan.

Awalnya korban enggan mau menandatangani kwitansi

tersebut namun karena alasan tersebut namun karena alasan tersebut merupakan untuk pembayaran pajak. Karena alasan tersebut untuk membayar pajak sebagai persyaratan jual beli tanah akhirnya korban bersedia menandatangani kwitansi kosong tersebut. Setelah kwitansi itu ditandatangani hal itu dimanfaatkan oleh tersangka kalau keitansi tersebut merupakan bukti pembelian tanah milik korban.

Adanya hal itu akhirnya korban merasa keberatan dan merasa di tipu oleh tersangka akhirnya mengadukan hal itu ke Mapolsek Kota Singaraja.

Menurut Kanit Reskrim Polsek Kota Singaraja, Iptu Suseno saat dikonfirmasi di Mapolres Buleleng kemarin siang membenarkan atas penanganan kasus pemalsuan yang dilakukan tersangka. Menurut Suseno dimana sekitar tahun 2016 silam dimana awalnya tersangka sempat bertemu dengan korban. Kala itu tersangka mengaku akan membeli tanah dan karena korban merasa memiliki tanah yang juga akan dijual untuk kepentingan dan akhirnya korban menunjukkan tanah miliknya tersebut.

Awalnya tersangka sempat datang kepada korban dengan alasan bahwa dirinya (tersangka-red) ingin membeli tanah. Dengan adanya hal itu, korban berusaha memberitahukan tanah miliknya saat itu tersangka membawa kwitansi mau meminta tandatangan korban dengan alasan untuk pembayaran pajak,"katanya. Setelah ditandatangani korban, lanjut Suseno, tersangka mengisi nominal sebesar Rp 470 juta

dari Putu Suarjana untuk pembelian tanah sehingga korban merasa keberatan dan akhirnya dilaporkan ulang tersangka.

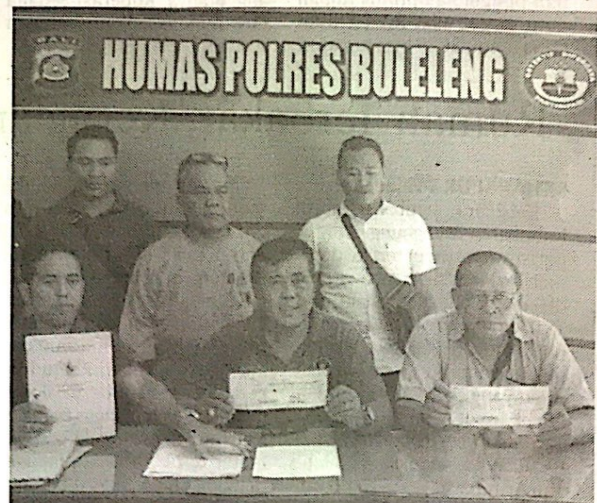
"Saat kwitansi kosong itu ditandatangani tersangka mengisi nominal di kwitansi tersebut untuk membeli tanah korban seluas lima are yang berlokasi di Desa Kalibubuk, Kecamatan Buleleng sesuai sertifikat nomor 2536 atas nama Made Ariasa,"tambahnya.

Berbekal dari kwitansi itu lah, tersangka Suarjana kemudian langsung menguasai tanah tersebut, bahkan sertifikat tanah milik korban langsung dibalik nama oleh tersangka. Atas hal itu lah, korban Ariasa mencoba menggugat secara perdata, di Pengadilan Negeri Singaraja. Di Pengadilan, tersangka Suarjana mengaku telah membeli tanah tersebut, dengan menunjukkan kwitansi yang telah dia isi sendiri itu. Atas hal tersebut, korban Ariasa kemudian melaporkan tersangka Suarjana dengan tuduhan pemalsuan surat dan atau menempatkan keterangan palsu di dalam

akta autentik atas pembelian sebidang tanah.

"Korban merasa tidak pernah menerima uang atas penjualan tanah itu. Namun tersangka mengatakan sudah membayar dengan menunjukkan kwitansi itu. Sesungguhnya dari hasil penyelidikan tanah itu belum pernah dibayar oleh tersangka. Kasus ini memang cukup lama karena ada proses gugatan perdata sehingga kami menunggu hasil itu, kemudian baru lah kami tindaklanjuti melalui proses pidana,"jelas Iptu Suseno.

Polisi telah melakukan penahanan terhadap tersangka Suarjana sejak 17 Juli 2019 lalu, bahkan sempat dilakukan pembantaran penahanan, karena sakit dan harus di opname di RSUD Buleleng. Kemudian polisi kembali melakukan penahanan lanjutan pada 26 Juli 2019 sampai 14 Agustus 2019, lalu diperpanjang hingga 22 September 2019. "Tanggung jawab penyidikan terhadap kasus ini sudah selesai dengan penyerahan tersangka dan barang



FB/AGUS

DIGIRING - Tersangka pemalsuan Putu Suarjana saat digiring ke Mapolres Buleleng

bukti kepada Jaksa Penuntut Umum,"kata Iptu Suseno.

Terus bagaimana tanggapan Suarjana? Saat dimintai konfirmasi tersangka memilih 'mengunci' mulutnya dan atas

perbuatannya itu, tersangka mantan anggota dewan terhormat itu dijerat dengan pasal 263 KUHP dan atau pasal 266 KUHP, dengan ancaman tujuh tahun penjara. W - 008



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *BPBD*

Buleleng Belum Darurat Kekeringan

BPBD Beri Bantuan Air Bersih ke Daerah Kekeringan

Wilayah Kabupaten Buleleng termasuk yang terdampak kekeringan karena musim kemarau yang berkepanjangan tahun 2019 ini. Namun, kekeringan tersebut masih bisa diatasi sehingga wilayah Kabupaten Buleleng belum termasuk darurat kekeringan.

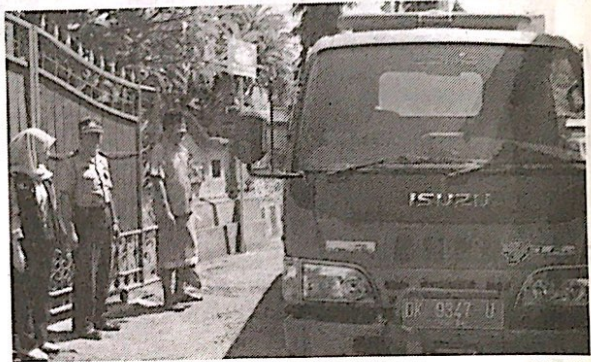
SINGARAJA - Fajar Bali

Hal tersebut diungkapkan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Kalak BPBD) Buleleng, Ida Bagus Suadnyana, SH.,M.Si saat melepas bantuan air bersih ke wilayah terdampak, Kamis (19/9) kemarin. Ida Bagus Suadnyana menjelaskan dengan melihat kondisi terkini, Kabupaten Buleleng belum termasuk darurat kekeringan.

Memang masih ada beberapa desa yang mengalami kekeringan namun masih bisa diatasi. Pengiriman air bersih dilakukan seminggu sekali ke daerah Kecamatan Banjar seperti Desa Cempaga dan Desa Kaliase. Untuk daerah timur baru wilayah Sawan yang meminta. "Yang di Sawan sebenarnya bukan kekeringan melainkan mesin airnya yang rusak," jelasnya.

Distribusi air bersih sendiri sudah dilakukan jauh-jauh hari dan berlangsung selama berbulan-bulan. Mulai dari masuk bulan kekeringan yaitu bulan Agustus. Rata-rata BPBD Buleleng mengirim tiga tangki ke desa yang terdampak kekeringan. Seperti wilayah Sari Mekar, Bukit Gambir di Desa Julah sudah dikirim bantuan air bersih. Ada pula desa yang tahun lalu minta bantuan air bersih namun tahun ini bisa mengatasi kekeringan seperti Desa Sambirenteng dan Desa Pedawa.

"Sebelumnya Pedawa dan Sambirenteng selalu meminta bantuan air bersih untuk mengatasi kekeringan di wilayahnya. Sekali lagi saya tegaskan Buleleng belum darurat kekeringan," ujar Ida Bagus Suadnyana. Menurut laporan dari Badan Meteorologi, Kli-



FB/AGUS

BANTUAN AIR - Melepas bantuan air bersih ke wilayah terdampak kemarau dengan menggunakan mobil milik BPBD Buleleng.

matologi dan Geofisika (BMKG) puncak musim kemarau di wilayah Buleleng akan terjadi pada bulan November. Pada bulan ini biasanya sudah memasuki musim hujan. Namun, di daerah selatan seperti Tabanan dan Gianyar bahkan di daerah barat seperti Jembrana sudah mulai turun hujan.

Disinggung mengenai antisipasi kebakaran hutan utamanya di daerah barat, Ida Bagus Suadnyana mengungkapkan BPBD sudah melibatkan satuan pendidikan melalui

satuan pendidikan aman bencana yang bekerjasama dengan gugus depan pramuka. Diharapkan dalam minggu ini, bisa berkumpul kembali dengan Kwartir Cabang (Kwarcab) Pramuka dan juga Dinas Pendidikan untuk mendiskusikan satuan pendidikan aman bencana ini.

"Kita siapkan SMP Negeri 1 Gerokgak di daerah barat sebagai sekolah aman bencana khususnya gempa, tsunami dan kebakaran hutan," tandasnya. **W-008**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~